

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Anggun Setyowati
051201060

HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN NILAI HbA1c dan KADAR GULA DARAH PUASA PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS KALONGAN dan PUSKESMAS UNGARAN

ABSTRAK

Latar belakang: Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit degenerative yang disebabkan oleh gaya hidup dan pola makan yang tidak sehat, kurang aktivitas, kurangnya nutrisi yang cukup, dan minimnya pengetahuan tentang cara mencegah penyakit. Jumlah penderita diabetes dari tahun ke tahun terus bertambah. Kepatuhan minum obat pada pasien DM tipe 2 penting untuk mencapai tujuan pengobatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa hubungan tingkat kepatuhan minum obat dengan kadar HbA1c dan Gula Darah Puasa pasien DM tipe 2 di puskesmas kalongan dan puskesmas ungaran. **Metode:** Desain penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan metode pendekatan *Cross Sectional*. Penelitian ini menggunakan 75 responden. Data penelitian diambil di dua puskesmas yaitu Puskesmas Ungaran dan Puskesmas Kalongan. Kadar HbA1c dan Gula darah puasa diperoleh dari catatan rekam medis, sedangkan pengukuran kepatuhan minum obat menggunakan instrumen kuesioner MARS-5 (*Medication Adherence Report Scale*). Analisis korelasi menggunakan *Spearman's Rank*. **Hasil:** 58 responden (77,3%) memiliki kepatuhan sedang, 16 responden (21,3%) dan 1 responden (1,3%) memiliki kepatuhan rendah. Nilai HbA1c terkendali 49 responden (65,3%), tidak terkendali 26 responden (34,7%). Kadar GDP terkendali 52 responden (69,3%) dan 23 responden (30,7%) tidak terkendali. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan kadar GDP pasien dengan nilai sig 0,018 p (< 0,05), dengan korelasi sebesar 0,272, maka hubungan dinyatakan cukup. Terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan nilai HbA1c pasien dengan nilai sig 0,018 p (< 0,05), dengan korelasi sebesar 0,269, maka hubungan dinyatakan cukup. Tidak ada hubungan antara kepatuhan minum obat dengan usia, jenis kelamin, tingkat Pendidikan, pekerjaan dan lama menderita DM.

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Kepatuhan

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan
Skripsi, Januari 2024
Anggun Setyowati
051201060

**HUBUNGAN KEPATUHAN MINUM OBAT DENGAN NILAI HbA1c dan KADAR
GULA DARAH PUASA PASIEN DM TIPE 2 DI PUSKESMAS KALONGAN dan
PUSKESMAS UNGARAN**

ABSTRACT

Background: *Diabetes mellitus is a degenerative disease caused by an unhealthy lifestyle and diet, lack of activity, lack of adequate nutrition, and lack of knowledge about how to prevent the disease. The purpose of this study was to analyze the relationship between the level of adherence to taking medication with HbA1c and Fasting Blood Sugar levels of patients with type 2 diabetes in kalongan health center and ungaran health center.* **Methods:** *This research design is a quantitative analysis using the Cross Sectional approach method. This study used 75 respondents. Research data were taken at two health centers, namely Puskesmas Ungaran and Puskesmas Kalongan. HbA1c levels and fasting blood sugar were obtained from medical records, while measurement of medication adherence used the MARS-5 questionnaire instrument. Correlation analysis used Spearman's Rank.* **Results:** *58 respondents (77.3%) had moderate compliance HbA1c values were under control 49 respondents (65.3%), uncontrolled 26 respondents (34.7%). GDP levels were controlled 52 respondents (69.3%)* **Conclusion:** *There is a relationship between medication adherence and GDP levels of patients with a sig value of 0.018 p (<0.05), with a correlation of 0.272, then the hub of the relationship between medication adherence and GDP levels.*

Keywords: *Diabetes Melitus, medicstion adherence*